



Angka Stunting Menurun

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta tetap menargetkan penurunan angka prevalensi stunting di kota tersebut yang pada akhir 2022 mencapai 10,8 persen atau turun dibanding tahun sebelumnya. Saat ini angka tersebut sudah berada di bawah target nasional pada 2024 sebesar 14 persen.

"Penurunan angka prevalensi stunting tetap menjadi salah satu program yang kami lakukan di tahun ini bersama instansi lain yang terkait dalam penanganan stunting," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani dilansir dari *Antara* di Yogyakarta, Rabu (18/1).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, angka prevalensi stunting pada akhir 2022 mengalami penurunan cukup signifikan dibanding pada 2021 sebesar 12,08 persen. Angka prevalensi stunting pada 2022 didasarkan pada hasil pantauan hingga akhir Agustus tahun lalu, yaitu tercatat 1.225 kasus stunting dari 14.277 anak yang menjadi sasaran pemantauan di wilayah tersebut.

Menurut Emma, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta akan menjalankan sejumlah program untuk mendukung upaya penanganan stunting, di antaranya peningkatan pelayanan kesehatan untuk berbagai kelompok masyarakat.

"Kami mulai dengan program untuk memastikan kesehatan bagi remaja putri agar mereka memiliki persiapan yang lebih baik, karena nantinya mereka menjadi ibu dan melahirkan anak. Kondisi tubuh yang sehat menjadi salah satu faktor untuk mencegah stunting," ujarnya.

Selain itu, sasaran lainnya adalah calon pengantin, pemantauan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005